

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uingsur.ac.id email: rik@uingsur.ac.id

Nomor : B-85/Un.27/J.II.1/TL.00/01/2025 20 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP N 1 Kajen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Desy Fitriyani
NIM : 2121144
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI DI SMP NEGERI 1KAJEN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 2 (Surat Keterangan Penelitian)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KAJEN

JL. DIPONEGORO NO. 769 KAJEN - PEKALONGAN ☎ 381709
Website: smp1kajen.sch.id E-mail : smpn1kajen.diponegoro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 815 / 154 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

- a. Nama : Daryono, S.S.
- b. N I P : 19720923 200003 1 004
- c. Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I, IV / b
- d. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Desy Fitriyani
- b. N I M : 2121144
- c. Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
- d. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- e. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswi tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Kajen pada tanggal 14 Maret s.d 23 April 2025 untuk tugas Akhir Tesis dengan Judul *"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI DI SMP NEGERI 1 KAJEN"*.

Demikian surat keterangan ini buat untuk digunakan seperlunya.

Kajen, 24 April 2025

Kepala SMP Negeri 1 Kajen



Daryono, S.S.

NIP. 19720923 200003 1 004

Lampiran 3 (Dokumentasi Penelitian)





Gambar 5.1 Dokumentasi kegiatan P5 di SMP N 1 KAJEN



Gambar 5.2 Dokumentasi kelas AI di SMP N 1 KAJEN



Gambar 5.3 Dokumentasi Pembiasaan Pagi Membaca Asmaul Khusna Dan Doa Bersama di SMP N 1 KAJEN



Gambar 5.4 Dokumentasi wawancara dengan guru PAI SMP N 1 Kajen



Gambar 5.5 Dokumentasi wawancara dengan waka kurikulum SMP N 1 Kajen



Gambar 5.6 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP N 1 Kajen





Gambar 5.7 Dokumentasi Wawancara Dengan Siswi Kelas 7 SMP N 1 KAJEN



Gambar 5.8 Dokumentasi Wawancara Dengan Siswi Kelas 8 SMP N 1 KAJEN



Gambar 5.9 Dokumentasi Wawancara Dengan Siswi Kelas 9 SMP N 1 KAJEN

Lampiran 4 (Pedoman Wawancara)

Narasumber	Jundan Danang Prayogo, S.pd (Guru PAI SMP N 1 Kajen)
Pertanyaan	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi di SMP N 1 Kajen? 2. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 4. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 5. Bagaimana faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 6. Bagaimana faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?
Narasumber	Imam Prasetyo, M.pd. (Waka Kurikulum SMP N 1 Kajen)
Pertanyaan	1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi di SMP N 1 Kajen? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP N 1 Kajen berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 4. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 5. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran? 6. Bagaimana faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis kurikulum

	merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 7. Bagaimana faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?
Narasumber	Daryono, S.s. (Kepala Sekolah SMP N 1 Kajen)
Pertanyaan	1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi di SMP N 1 Kajen? 2. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 4. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran? 5. Bagaimana faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi? 6. Bagaimana faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?
Narasumber	1. Kirana Ayuningtiyas (Siswi kelas 7 SMP N 1 Kajen) 2. Ajeng Putri Krisdian (Siswi kelas 7 SMP N 1 Kajen) 3. Naomi Manna Patricia Naipospo (Siswi kelas 8 SMP N 1 Kajen) 4. Claresta Elysia Johana (Siswi kelas 9 SMP N 1 Kajen) 5. Karyn Sifra Rosaline (Siswi kelas 9 SMP N 1 Kajen)
	1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar dapat membentuk sikap toleransi? 2. Apa yang kamu harapkan dari pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleransi?

Pertanyaan	3. Bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka, khususnya dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah? 4. Apa saja materi PAI yang kamu anggap penting dalam membentuk sikap toleransi? 5. Apa saja contoh perilaku toleransi yang kamu tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari?
-------------------	--



Lampiran 5 (Hasil Wawancara)

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Jundan Danang Prayogo, S.pd
Jabatan : Guru PAI SMP N 1 Kajen
Tanggal : 14 Maret 2025

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi di SMP N 1 Kajen?	Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Kajen, kami tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis saja, namun, sekolah juga melaksanakan kegiatan rutin pagi yang mencakup tadarus bersama dan pembacaan asmaul khusna, dan untuk siswa non-Islam, sekolah menyediakan jam tambahan setiap satu minggu sekali dengan mendatangkan guru agama sesuai keyakinan masing-masing, sehingga semua siswa mendapatkan pembelajaran agama yang sesuai dan merasa dihargai. Langkah-langkah ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan karakter dan penghargaan terhadap keberagaman
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Dalam tahap perencanaan materi PAI sesuai Kurikulum Merdeka, guru fokus pada penguatan nilai-nilai toleransi. Langkah awalnya adalah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar yang menekankan pada pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan. Guru juga mengintegrasikan kegiatan pembelajaran yang bersifat reflektif dan diskursif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan memahami keberagaman dalam konteks kehidupan sehari-hari
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Dalam pelaksanaan materi PAI berbasis Kurikulum Merdeka, guru menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dengan menyesuaikan pembelajaran terhadap kebutuhan dan karakteristik mereka. Selain itu juga mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan system blok tema "Semangat Jiwa Raga dalam Bhinneka Tunggal Ika" dan "Suara Demokrasi" melalui pembelajaran lintas disiplin yang memungkinkan siswa untuk

	mengamati dan mencari solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar dengan pembuatan modul oleh tim koordinator P5.
4. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Setelah pembelajaran PAI selesai siswa akan diberi kuis atau sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru selama 15 menit menjelang waktu berakhirnya pembelajaran. Evaluasi ini bukan hanya sekedar untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa dan menambah pemahaman siswa terhadap materi akan tetapi evaluasi ini juga menjadi nilai tambahan bagi siswa yang nilainya yang akan digabungkan dengan akhir. Untuk evaluasi tersebut menggunakan soal-soal yang berkaitan dengan toleransi sebagai contoh dalam ajaran Islam, bagaimana pandangan tentang hidup berdampingan dengan umat agama lain.
5. Bagaimana faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	adanya dua jenis kelas yaitu kelas reguler dan kelas AI dimana kelas AI jika pembelajaran menggunakan laptop dan sekolah menyediakan jaringan wifi sebagai salah satu fasilitas untuk siswanya agar dapat mengakses internet dengan mudan dan dapat menggunakan laptop pada jam pembelajaran saja.
6. Bagaimana faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Yang pertama dengan adanya dua jenis kelas yaitu reguler dan kelas AI dapat dilihat perbedaan dari cara metode mengajarnya. Dimana kelas reguler yang dominan ceramah dan kelas AI yang lebih sering menggunakan media karena terbantu adanya teknologi seperti laptop di setiap siswa. Serta adanya siswa cenderung pasif dalam menerima pembelajaran PAI, yang menghambat implementasi Kurikulum Merdeka secara efektif. Yang kedua adanya keberagaman latar belakang siswa, baik dari segi budaya maupun pemahaman agama, sangat memerlukan pendekatan yang lebih personal dan sensitif untuk memastikan semua siswa merasa dihargai dan terlibat dalam proses pembelajaran.
7. Bagaimana pelaksanaan P5 pada pembelajaran PAI dalam membantuk sikap toleransi?	pelaksanaan P5 dengan sistem blok dimana mengadakan P5 yang dilaksanakan dalam beberapa hari, contohnya 8 hari sudah memenuhi jam jadi nanti dalam satu tahun melaksanakan sebanyak tiga tema. Seperti yang telah dilakukan dengan tema "Semangat Jiwa Raga Dalam Bhinneka Tunggal Ika" dan "Suara Demokrasi",

	dimana kegiatan tersebut gabungan dari P5 dengan pemilihan ketua OSIS dan semua warga sekolah ikut melaksanakan dari guru, staf, dan siswa tanpa terkecuali. Serta kegiatan P5 dimana menanamkan rasa kebersamaan dan toleransi dimana adanya perbedaan agama.
--	--



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Imam Prasetyo, M.pd.
 Jabatan : Waka Kurikulum SMP N 1 Kajen
 Tanggal : 20 Maret 2025

1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi di SMP N 1 Kajen?	Implementasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Kajen sangat mendukung pembentukan sikap toleransi pada peserta didik. Pendekatan yang digunakanpun lebih berfokus pada pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan dan karakter siswa. Kami mengedepankan diskusi dan refleksi dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar secara teoritis tentang agama mereka, tetapi juga diajak untuk memahami perbedaan dan menghargai keberagaman. Sebagai contoh, pada setiap kelas meskipun ada perbedaan keyakinan di antara mereka, saya melihat bahwa siswa bisa saling menerima satu sama lain dan bekerja sama dengan baik. Ini tentu adalah dampak positif dari implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih mengedepankan pemahaman antaragama.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP N 1 Kajen berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Siswa berangkat lebih awal dan melaksanakan pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dimulai dan setiap satu minggu sekali bagi siswa yang non islam mendapatkan jam tambahan setelah pulang sekolah selama satu jam pembelajaran, dengan mendatangkan guru sesuai agama siswa masing-masing dan setiap agama berbeda harinya dengan agama yang lain.
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Perencanaan pengembangan profesionalisme guru PAI dalam Kurikulum Merdeka kami arahkan agar guru tidak hanya menjadi pengajar materi agama, tetapi juga menjadi pembimbing karakter, khususnya dalam menanamkan sikap toleransi. Hal ini menjadi bagian penting karena guru adalah teladan utama bagi siswa dalam memahami dan menjalankan nilai-nilai keberagaman. Kami menyusun program pelatihan, workshop, dan komunitas belajar untuk meningkatkan pemahaman guru tentang metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan bernuansa inklusif. Guru juga didorong untuk

	mengembangkan modul ajar yang mengangkat tema kerukunan, serta berperan aktif dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan.
4. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Tahapan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah kami diawali dengan pelatihan dan pendampingan internal, terutama dari guru penggerak yang sudah lebih dulu memahami konsep kurikulum ini. Guru penggerak berperan aktif dalam menyosialisasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, membantu menyusun modul ajar, serta menjadi contoh dalam menerapkan pembelajaran yang berpihak pada siswa. Mereka juga mendampingi guru lain dalam perencanaan dan refleksi pembelajaran agar pelaksanaannya berjalan lebih terarah dan bermakna.
5. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran?	Setiap periode pendidikan memiliki dua sistem waktu yang berbeda, yaitu tahun ajaran dan tahun anggaran. Tahun anggaran dimulai pada bulan Januari dan berakhir pada bulan Desember, sementara tahun ajaran dimulai pada bulan Juli dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya. Karena sekolah menggunakan anggaran yang bersumber dari pemerintah, evaluasi anggaran dilakukan setiap akhir tahun, yaitu pada bulan Desember. Perbedaan antara tahun anggaran dan tahun ajaran ini seringkali menimbulkan kendala bagi pihak sekolah dalam melakukan perencanaan dan evaluasi program. Evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan setiap akhir tahun ajaran, tepatnya pada bulan Mei. Bahkan, sebelum tahun ajaran baru dimulai dan sebelum program-program sekolah disosialisasikan, evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaannya sudah dilakukan terlebih dahulu. Kemudian, pada bulan Juli, sekolah melaksanakan rapat bersama seluruh guru untuk melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sarana dan prasarana, serta kinerja guru. Dalam rapat tersebut juga dibahas perencanaan kegiatan yang akan dilanjutkan maupun dihentikan berdasarkan hasil evaluasi. Jika ditemukan program atau kegiatan yang kurang efektif, maka akan dilakukan perbaikan atau penyesuaian agar menjadi lebih optimal. Setelah seluruh proses evaluasi dan perencanaan selesai, sekolah mulai menyusun

	pembagian tugas dan merancang program kerja sekolah untuk satu tahun ke depan.
6. Bagaimana faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Anak-anak Non-Islam diberi kebebasan dalam pembelajaran PAI mereka dapat ikut masuk kekelas atau memilih belajar mandiri di perpustakaan. Dan pihak sekolah menyediakan jam tambahan bagi siswa yang Non-Islam dengan mendatangkan guru agama yang sesuai keyakinan mereka, dengan jadwal yang berbeda di setiap harinya, sebagai contoh siswa yang beragama kristen akan melaksanakan jam tambahan di hari kamis dengan mendatangkan guru pendidikan agama Kristen.
7. Bagaimana faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Terdapat beberapa faktor yang menghambat salah satunya hambatan yang mencolok adalah perbedaan karakteristik antara kelas reguler dan kelas AI. Yang sudah jelas berbeda dari segi metode pembelajarannya. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam metode penyampaian materi yang berdampak pada efektivitas pembelajaran.



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Daryono, S.s
Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 1 Kajen
Tanggal : 14 April 2025

1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi di SMP N 1 Kajen?	Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Kurikulum Merdeka dalam membentuk sikap toleransi sudah berjalan cukup baik. Pembelajaran dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, saling menghargai, dan menghormati perbedaan sejak dini. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami pentingnya hidup rukun di tengah keberagaman. Selain itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga dimanfaatkan untuk melatih siswa bekerja sama lintas latar belakang, termasuk dalam konteks keberagaman agama dan budaya. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, Kurikulum Merdeka memberi ruang yang luas untuk mengembangkan sikap toleransi secara alami dalam lingkungan sekolah.
1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Dalam merencanakan pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka, kami menekankan pentingnya pembentukan karakter, khususnya sikap toleransi. Guru PAI kami arahkan untuk menyusun pembelajaran yang tidak hanya berisi materi keagamaan, tetapi juga mengajak siswa memahami dan menghargai perbedaan melalui diskusi, studi kasus, dan kegiatan kolaboratif. Kami juga mengadakan pelatihan bagi guru agar paham konsep Kurikulum Merdeka, serta mendorong kegiatan sekolah yang inklusif, seperti peringatan hari besar lintas agama dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tujuannya agar siswa tidak hanya cerdas secara spiritual, tetapi juga mampu hidup

	rukun di tengah keberagaman
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kajan tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter, terutama toleransi. Kami melihat bahwa Kurikulum Merdeka memberi fleksibilitas bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk dalam menanamkan sikap saling menghargai perbedaan. Oleh karena itu, kami mendorong guru PAI untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi ajar dengan situasi sosial yang ada di lingkungan peserta didik. Contohnya, guru dapat mengangkat isu-isu sederhana yang ada di sekitar siswa, seperti kerja sama antarumat beragama dalam kehidupan sehari-hari atau pentingnya menghormati teman yang berbeda agama
3. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran?	Evaluasi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, dengan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui asesmen formatif dan sumatif yang mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa. Kedua, melalui observasi langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas, termasuk bagaimana guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevan dengan kehidupan nyata. Selain itu, masukan dari guru, siswa, dan orang tua juga dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum. Evaluasi juga dilakukan secara berkala dalam rapat evaluasi sekolah setiap akhir tahun ajaran, yang mencakup hasil belajar siswa, keterlibatan mereka dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta dampak pembelajaran terhadap pembentukan karakter siswa, termasuk sikap toleransi.

4. Bagaimana faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	faktor pendukung dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka adalah lingkungan sekolah yang kondusif dan budaya toleransi yang sudah tertanam dengan baik di kalangan siswa. Selain itu, dukungan guru yang kompeten dan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual juga menjadi kekuatan utama. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pun sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai toleransi secara langsung melalui praktik nyata.
5. Bagaimana faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam membentuk sikap toleransi?	faktor penghambat, seperti perbedaan fasilitas antar kelas—misalnya kelas reguler dan kelas AI—yang memengaruhi metode pembelajaran. Selain itu, keberagaman latar belakang siswa juga menuntut pendekatan yang lebih personal dan sensitif agar semua siswa merasa dihargai. Jika tidak dikelola dengan baik, perbedaan ini dapat menjadi tantangan dalam menyamakan pemahaman serta sikap toleran di antara peserta didik



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ajeng Putri Krisdian
Jabatan : Siswi kelas 7 SMP N 1 Kajen
Tanggal : 17 Maret 2025

1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar dapat membentuk sikap toleransi?	Menurut saya, pembelajaran PAI dengan Kurikulum Merdeka membuat saya lebih mudah memahami pentingnya hidup rukun dengan orang lain, terutama yang berbeda agama. Guru PAI kami sering menjelaskan bahwa dalam Islam diajarkan untuk menghormati sesama, bahkan terhadap orang yang tidak seagama. Kami juga sering diajak berdiskusi tentang contoh-contoh toleransi di kehidupan nyata, jadi saya bisa belajar bagaimana bersikap baik kepada semua orang. Dari pelajaran itu, saya jadi lebih sadar untuk tidak membedakan teman dan tetap bersikap adil.
2. Apa yang kamu harapkan dari pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleransi?	Sebagai siswa non-Muslim, saya berharap pembelajaran PAI dapat terus menanamkan nilai-nilai saling menghormati dan menerima perbedaan. Harapan saya, siswa yang belajar PAI bisa semakin menyadari bahwa semua orang punya hak yang sama dalam beragama dan harus diperlakukan dengan baik.
3. Bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka, khususnya dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah	Menurut saya, pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Guru tidak hanya menjelaskan isi buku, tetapi juga mengajak kami

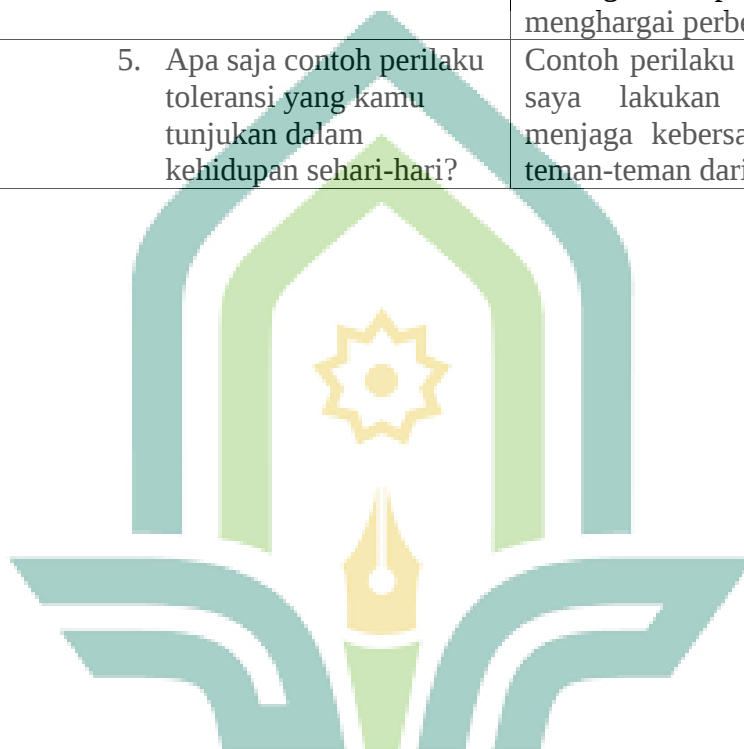
	berdiskusi tentang kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana bersikap kepada teman yang berbeda agama. Kami juga sering diminta menganalisis cerita-cerita yang berhubungan dengan toleransi
4. Apa saja materi PAI yang kamu anggap penting dalam membentuk sikap toleransi?	Saya jarang masuk di kelas pembelajaran PAI namun guru kita menekankan pentingnya menghargai pendapat, saling membantu, dan tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain. Maka dari itu saya belajar bahwa sebagai pelajar, kita harus bisa bersikap adil dan ramah kepada semua orang, tanpa membedakan suku, agama, atau budaya.
5. Apa saja contoh perilaku toleransi yang kamu tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari?	Saya menunjukkan sikap toleransi dengan tidak ikut-ikutan mengejek atau memusuhi teman hanya karena mereka berbeda agama atau pendapat. Saya juga pernah membantu teman Muslim saya yang sedang berpuasa untuk tidak makan di depan mereka.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Naomi Manna Patricia Naipospo
Jabatan : Siswi kelas 8 SMP N 1 Kajen
Tanggal : 21 April 2025

1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar dapat membentuk sikap toleransi?	Meskipun saya tidak ikut pelajaran PAI, saya bisa melihat dampaknya dari sikap teman-teman saya yang belajar PAI. Mereka jadi lebih terbuka, tidak memandang rendah, dan tetap menghormati saya sebagai pemeluk agama Kristen. Saya rasa itu karena di pelajaran PAI mereka diajarkan tentang pentingnya toleransi. Dengan begitu, saya juga jadi lebih semangat untuk menunjukkan sikap yang baik dan saling menghargai. Kurikulum Merdeka menurut saya bisa membuat suasana sekolah jadi lebih damai.
2. Apa yang kamu harapkan dari pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleransi?	Saya berharap pembelajaran PAI tidak hanya membuat saya lebih paham tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk saya menjadi pribadi yang lembut dan menghargai sesama.
3. Bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka, khususnya dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah	Walaupun saya tidak mengikuti pelajaran PAI secara langsung, saya tetap merasakan dampak positif dari pembelajarannya. Teman-teman yang mengikuti PAI menjadi lebih ramah dan tidak pernah mempermasalahkan perbedaan agama. Kami bisa belajar dan bermain bersama tanpa rasa canggung. Saya merasa pembelajaran PAI di sekolah ini memberikan pemahaman yang baik kepada siswa Muslim agar

	menghargai teman-temannya yang berbeda keyakinan. Lingkungan sekolah pun terasa lebih nyaman dan damai karena kami saling menghormati.
4. Apa saja materi PAI yang kamu anggap penting dalam membentuk sikap toleransi?	Dari yang saya amati, materi yang sering dibahas teman-teman saya di pelajaran PAI yang paling berpengaruh terhadap sikap toleransi adalah tentang hidup rukun dan menghargai perbedaan.
5. Apa saja contoh perilaku toleransi yang kamu tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari?	Contoh perilaku toleransi yang saya lakukan adalah ikut menjaga kebersamaan dengan teman-teman dari agama lain.



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Claresta Elysia Johana
Jabatan : Siswi kelas 9 SMP N 1 Kijen
Tanggal : 21 April 2025

1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar dapat membentuk sikap toleransi?	Dalam pembelajaran PAI sekarang, saya merasa lebih diajak untuk berpikir terbuka dan menghargai perbedaan. Tidak hanya belajar teori, kami juga banyak membahas kasus kehidupan yang berhubungan dengan toleransi. Guru sering menekankan bahwa kita hidup di masyarakat yang majemuk, jadi penting untuk memahami nilai-nilai seperti menghormati orang lain, tidak egois, dan tidak merasa paling benar. Saya jadi lebih paham bahwa sikap toleransi itu bukan hanya diajarkan, tapi juga harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Apa yang kamu harapkan dari pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleransi?	Saya berharap pelajaran PAI bisa terus membentuk teman-teman saya yang Muslim menjadi pribadi yang terbuka dan tidak fanatik. Saya senang kalau ada kegiatan atau diskusi yang membahas toleransi karena saya juga bisa ikut belajar dan merasa lebih dihargai.
3. Bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka, khususnya dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah	Saya merasa pembelajaran PAI di Kurikulum Merdeka membuat saya lebih aktif dan berpikir kritis. Kami sering diajak berdiskusi tentang isu-isu sosial dan keberagaman. Guru PAI kami juga selalu menekankan pentingnya sikap toleransi, terutama di

	lingkungan sekolah yang terdiri dari berbagai latar belakang.
4. Apa saja materi PAI yang kamu anggap penting dalam membentuk sikap toleransi?	Menurut saya, materi PAI yang membahas tentang pentingnya menghargai sesama dan hidup damai sangat berperan dalam membentuk toleransi. Saya senang ketika guru PAI membicarakan hal-hal itu di depan kelas, karena saya juga ikut merasa dihargai walaupun agamanya berbeda.
5. Apa saja contoh perilaku toleransi yang kamu tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari?	Saya menunjukkan toleransi dengan tetap menghormati teman Muslim yang sedang menjalankan ibadah, misalnya saat mereka salat atau berpuasa. Saya juga tidak pernah menyinggung soal agama dalam obrolan sehari-hari karena saya tahu itu hal yang sensitif.



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Karyn Sifra Rosaline
Jabatan : Siswi kelas 9 SMP N 1 Kajen
Tanggal : 21 April 2025

1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar dapat membentuk sikap toleransi?	Saya merasa nyaman dengan pembelajaran PAI di sekolah ini karena dampaknya terasa dalam kehidupan sehari-hari. Teman-teman Muslim saya lebih menghargai saya, dan kami bisa belajar bersama tanpa merasa berbeda. Menurut saya, pelajaran PAI yang sekarang lebih menekankan pada nilai-nilai kebersamaan dan saling menghormati.
2. Apa yang kamu harapkan dari pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleransi?	Harapan saya dari pelajaran PAI adalah agar kami bisa lebih sadar bahwa toleransi itu penting dalam kehidupan.
3. Bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka, khususnya dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah?	Saya merasa nyaman bersekolah di sini karena teman-teman yang belajar PAI bisa menerima saya sebagai teman meskipun berbeda agama. Mereka tidak pernah membuat saya merasa terasing atau berbeda sendiri. Justru, saya merasa mereka semakin menghargai saya sejak ada Kurikulum Merdeka.
4. Apa saja materi PAI yang kamu anggap penting dalam membentuk sikap toleransi?	Materi yang menurut saya paling penting untuk membentuk toleransi adalah tentang persaudaraan dalam Islam. Dengan memahami bahwa kita adalah saudara sesama manusia, saya jadi lebih sadar bahwa perbedaan bukan alasan untuk bermusuhan. Saya juga merasa materi itu membantu kami menjadi lebih

	terbuka dan tidak egois dalam bergaul dengan teman yang beda keyakinan.
5. Apa saja contoh perilaku toleransi yang kamu tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari?	Saat berdiskusi di kelas, saya selalu berusaha menyampaikan pendapat dengan santun dan tetap menerima masukan dari teman-teman lain. Saya merasa sikap seperti itu membuat saya lebih dewasa dan diterima di lingkungan sekolah.

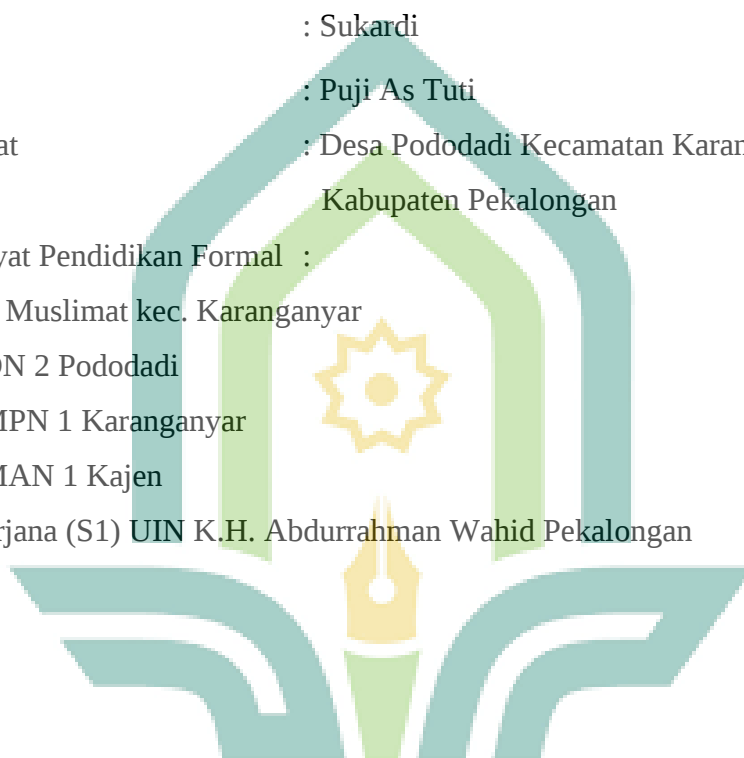


Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang membuat daftar riwayat hidup ini:

1. Nama Lengkap : Desy Fitriyani
2. Nim : 2121144
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Desember 2001
4. Nama Orang Tua
Ayah : Sukardi
Ibu : Puji As Tuti
5. Alamat : Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar
Kabupaten Pekalongan
6. Riwayat Pendidikan Formal :
 - a. Tk Muslimat kec. Karanganyar
 - b. SDN 2 Pododadi
 - c. SMPN 1 Karanganyar
 - d. SMAN 1 Kajen
 - e. Sarjana (S1) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pangeran Pili, 5 Makodiku Kapan Kulu, Pekalongan 50021 (Telp. 031141 800000 Fax. 031141 800000)

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama (NIM) : DESY FITRIYAH
Pembimbing : Wajidullo Hamid

Tahun Akademik :
Judul Skripsi :

Durasi Bimbingan
(Tanggal) :

TANGGAL

1. 10-01-2024

2. 11-01-2024

3. 15-01-2024

4. 18 Januari 2024

5. 12 Maret 2024

6. 2 Mei 2024

7. 1 Mei 2024

8.

9.

10.

11.

12.

MATERI KONSULTASI

1. Bab 1

2. Bab 2

3. Bab 3

4. Bab 4

5. Bab 5

6. Bab 6

7. Bab 7

8. Bab 8

9. Bab 9

10. Bab 10

11. Bab 11

12. Bab 12

TANDA TANGAN PEMBIMBING

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

12.

Dikembalikan ke Prodi

Tanggal

Penerima

Paraf : _____